

ABSTRAK

Film merupakan sarana ekspresi kesenian yang berupa rangkaian gambar hidup yang diolah dan dihadirkan dalam bentuk hiburan. Perfilman Indonesia memiliki perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah produksi dan jumlah penonton yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan merupakan salah satu pertumbuhan yang pesat dalam subsector ekonomi kreatif menurut survei yang dilakukan Badan Ekonomi Kreatif pada tahun 2019 lalu hal ini juga berdampak pada sektor perekonomian dan pariwisata daerah dengan alasan tersebut badan pemerintah pun sedang giat-giatnya melakukan pengembangan dalam sektor perfilman yang juga menaungi kegiatan perfilman yang pelakunya diperankan oleh komunitas. Komunitas perfilman memiliki banyak kegiatan dari kegiatan apresiasi, edukasi, hingga pembuatan karya dengan kompleksitas dan runtutan yang Panjang namun di Bandung komunitas melakukan kegiatan-kegiatan tersebut di tempat yang terpisah-pisah dan seringkali merasa kesulitan dengan segala proses yang memerlukan waktu dan ijin yang Panjang. Dengan kesulitan yang dialami oleh komunitas dan sineas tersebut maka diperlukannya tempat untuk memfasilitasi segala kegiatan-kegiatan perfilman oleh komunitas untuk mendukung program pengembangan dalam sektor perfilman yang diusung pemerintah dalam menciptakan dan mengapresiasi karya-karya perfilman. Dengan adanya perancangan interior Pusat Perfilman di Bandung ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi segala kebutuhan interior pengguna yaitu komunitas dengan mengambil pendekatan fleksibilitas ruang untuk menjawab kebutuhan ruang yang memfasilitasi segala kegiatan komunitas dan sineas juga sebagai pusat hiburan alternative bagi masyarakat.

Kata Kunci : Cinema, Film, Komunitas, Pusat Komunitas